

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan bertujuan untuk meningkatkan produksi. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan serta meningkatkan pendapatan petani.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penghasil beras organik. Sentra produksi beras organik di Sumatera Utara salah satunya berada di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Kelompok Tani Subur merupakan salah satu kelompok tani padi organik di Desa Lubuk Bayas.

Perkembangan usahatani padi organik mempunyai prospek yang cukup bagus, baik dari segi ekonomi maupun dari segi lingkungan. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti usahatani padi organik terkait dengan biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan kelayakan secara finansial serta ketercapaian *break even point* (titik impas) usahatani padi organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Komoditi tanaman pangan yang penting dan mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditas padi. Padi merupakan salah satu komoditas utama yang ditanam petani Indonesia yang menghasilkan beras sebagai makanan pokok penduduk Indonesia. Sampai saat ini Indonesia masih termasuk negara pengimpor beras, meskipun hasil panen rata-rata nasional sudah tergolong tertinggi di antara negara tropis Asia. Hal ini menyiratkan cukup beratnya tantangan upaya pemenuhan pangan nasional, terutama beras, mengingat kenaikan jumlah penduduk yang masih tinggi (Aprilliani, 2016).

Pertanian organik merupakan budidaya yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintesis. Tujuan utama dari pertanian organik yaitu menyediakan bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumennya serta tidak merusak lingkungan. Pertanian organik membutuhkan lahan yang tidak tercemar oleh bahan kimia. Konversi lahan pertanian non organik menjadi organik membutuhkan waktu kurang lebih dua tahun (Santoso, 2012).

Padi organik adalah padi yang dihasilkan oleh budidaya pertanian organik. Padi organik bukan sekedar padi biasa, tetapi ia diolah dan dibudidayakan melalui pendekatan organik. Jika budidaya padi masih menggunakan asupan kesuburan sintesis, atau campuran antara sintesis dan organik, maka yang demikian bukan budidaya pertanian organik. Oleh karena itu, sesuatu yang dibudidayakan secara full organik, maka ia akan menghasilkan produk organik, termasuk padi. Padi organik sebelum di proses menghasilkan gabah organik.

Saat ini pertanian organik menjadi suatu bisnis baru dalam dunia pertanian Indonesia. Selama ini produk pertanian mengandung bahan-bahan kimia yang berdampak negatif bagi kesehatan manusia. Bahan-bahan kimia yang seringkali digunakan oleh seorang petani dalam sistem budidayanya berupa pestisida dan pupuk kimia sintesis hingga zat pengatur tumbuh.

Pertanian padi non organik adalah pertanian yang menggunakan faktor-faktor yang mendukung seperti pupuk, pestisida dan obat-obatan lain yang mengandung unsur kimiawi. Untuk mendapatkan hasil panen yang tinggi dan produk yang menarik serta berpenampilan bagus, maka kimia memegang peranan 3 penting dalam menghasilkan produk tersebut. Inilah yang menyebabkan petani seringkali menggunakan bahan kimiawi secara berlebihan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia (Anugrah, 2017).

Hingga saat ini, pertanian non organik masih banyak dilakukan oleh petani padi Indonesia. Penggunaan pestisida, dapat mengakibatkan "hilangnya" agen

pengendali hayati dari organisme pengganggu tanaman (OPT) budidaya. Selain itu dapat meningkatkan keresistenan hama. Penggunaan pupuk sintesis dapat menimbulkan dampak kurang baik bagi struktur tanah, sehingga perakaran tanaman sulit menembusnya (Santoso, 2012).

Kelebihan padi organik dibandingkan padi non organik adalah usahatani padi organik lebih ramah lingkungan dibandingkan padi non organik, dapat memperbaiki kesuburan tanah, produk yang dihasilkan lebih sehat dan harga dari 4 padi organik lebih tinggi jika dibandingkan dengan padi non organik. Sedangkan keuntungan dari padi non organik dibandingkan dengan padi organik adalah benih, pupuk dan pestisida yang digunakan mudah didapatkan dan hasil dari penggunaan pestisida dapat dirasakan hasilnya dalam waktu dekat (Anugrah, 2017).

Dari penjelasan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah mengenai analisis perbandingan antara usaha tani padi organik dan padi non organik.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah faktor yang mempengaruhi hasil produksi usahatani padi organik dan padi non organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten serdang Bedagai?
- b. Bagaimanakah perbandingan pendapatan usaha tani padi organik dan non organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai?
- c. Bagaimana kelayakan dari usahatani padi organik dan padi non organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil produksi usahatani padi organik usahatani padi non organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.
- b. Mengetahui perbandingan pendapatan usaha tani padi organik dan non organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.
- c. Mengetahui kelayakan usaha tani padi organik di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Faktor produksi padi organik yang berpengaruh pada hasil produksi memiliki kesamaan dengan faktor produksi padi non organik yang berpengaruh pada hasil produksi.
- b. Diduga pendapatan usahatani pertanian padi organik lebih rendah dari pertanian padi non organik.
- c. Diduga usahatani padi non organik lebih layak dilaksanakan di Desa Lubuk Bayas dibandingkan dengan usahatani padi organik.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

- a. Pemerintah, sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kebijakan di sektor pertanian khususnya padi di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

- b Petani, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi para petani dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola usaha taninya.
- c Peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi kajian mengenai perbandingan pendapatan, kelayakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

